2.808 Warga Mengungsi Imbas Banjir Jakarta

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 29/01/2025

ORINEWS.id – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta mencatat 2.808 warga mengungsi akibat banjir Jakarta. Banjir melanda usai hujan deras mengguyur kawasan ibu kota pada Selasa (28/1/2025).

“Total warga mengungsi 2.808 jiwa tersebar di sejumlah titik pengungsian,” kata Kapusdatin BPBD Jakarta, M Yohan dalam keterangannya, dikutip Rabu (29/1/2025).

Dia menuturkan pengungsi tersebar di kawasan Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Berikut perincian lokasi pengungsian warga akibat banjir Jakarta:

1. Kelurahan Duri Kosambi

– Musala Darussalam

Jumlah 50 KK 200 Jiwa

– Musala Isroruddin

Jumlah 38 KK 150 Jiwa

2. Kelurahan Kedaung Kali Angke

– Masjid Jami alAlfudholah

Jumlah 13 KK 37 Jiwa

3. Kelurahan Tegal Alur

– Rusun Lokbin

Jumlah 23 KK 83 Jiwa

– Musala Alhidayah

Jumlah 14 KK 47 Jiwa

– Musala Al Madin Nurul Ikhwan

Jumlah 43 KK 90 jiwa

– Musala Durrotul Abiddin

Jumlah 10 KK 24 Jiwa

– Musala Nur Syafinah

Jumlah 30 KK 80 Jiwa

– Musala Jami Nurul Hidayah

Jumlah 5 KK 29 Jiwa

– RPTRA Alur Kemuning

Jumlah 1 KK 5 Jiwa

– Musala Al-mukhlisin

Jumlah 74 KK 253 Jiwa

– Masjid An-najiah, Masjid, Darurrohman, Ponpes An-najiah

Jumlah 230 KK 470 Jiwa

4. Kelurahan Pegadungan

– Masjid Sawatul ummah

Jumlah 75 KK 300 jiwa

5. Kelurahan Cakung Timur

– Gerja Advent

Jumlah 330 KK 1.040 jiwa

Yohan mencatat banjir Jakarta sudah berangsur surut. Namun, wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Timur masih menjadi wilayah yang terendam terbanyak dengan ketinggian bervariasi.

“BPBD mencatat saat ini genangan terjadi di 51 RT dan 21 Ruas Jalan,” ucap Yohan.

BPBD DKI Jakarta mengerahkan personel untuk memonitor kondisi genangan di setiap wilayah dan mengkoordinasikan unsur Dinas SDA, Dinas Bina Marga, Dinas Gulkarmat untuk melakukan penyedotan genangan dan memastikan tali-tali air berfungsi dengan baik bersama dengan para lurah dan camat setempat.

“Genangan ditargetkan untuk surut dalam waktu cepat,” katanya